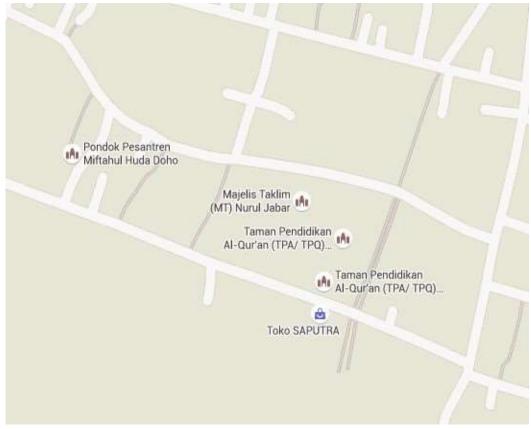
BAB I PENDAHULUAN

1. 1. Analisis Situasi

Pondok Pesantren Miftahul Huda merupakan pondok pesantren yang didirikan oleh Dr. Imam Mudofir, S.Pd, M.Pd pada tahun 2015 berada di Jl. Wisata Tani, Gang Pesantren, Desa Doho, RT 29 RW 04, Kecamatan Dolopo, Kabupaten Madiun, Jawa Timur, yang berjarak 188 km dari kota Malang. Pondok pesantren ini sementara ini diasuh oleh 5 pengajar (ustad) dan memiliki santri yang berasal dari sekitar kota Madiun. Jumlah santri yang ada di pondok pesantren ini 10 orang (mukim di pondok), 70 orang santri yang tidak tinggal di pondok (mereka yang datang untuk belajar ilmu agama pada hari-hari tertentu dan datang pada acara tertentu yang diadakan di pondok tersebut).



Gambar 1.1 Lokasi Pondok Pesantren Miftahul Huda, Dolopo Madiun Sebagaimana diketahui bahwa pesantren adalah suatu lembaga pendidikan swasta yang didirikan oleh seorang Kyai sebagai figure sentral yang berdalukat menepkan tujuan pendidikan pondoknya. Tujuan pendidikan pesantren adalah menciptakan kepribadian muslim yaitu

kepribadian yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan, berahlaq mulia bermanfaat bagi masyarakat atau berhikmat kepada masyarakat dengan jalan menjadi kawula atau abdi masysrakat yang mampu berdiri sendiri, bebas dan teguh dalam kepribadian, menyebarkan agama atau menegakkan Islam dalam kejayaan umat Islam di tengah-tegah masyarakat dan mencintai ilmu dalam rangka mengembangkan kepribadian Indonesia.

Tujuan dari pondok pesantren ada dua, yaitu tujuan umum dan tujuan khusus.

- Tujuan umum pondok pesantren adalah membina warga negara agar berkepribadian muslim sesuai dengan ajaran Islam dan menanamkan rasa keagamaan tersebut pada semua segi kehidupan serta menjadikannya sebgai orang yang berguna bagi agama, masyarakat dan negara.
- 2. Tujuan khusus pondok pesantren, yaitu:
 - a. Mendidik santri menjadi seorang muslim yang bertaqwa kepada Allah, berakhlaq mulia, memiliki kecerdasan, ketrampilan, dan sehat lahir bathin sebagai warga negara yang berpancasila.
 - b. Mendidik santri agar menjadi kader-kader ulama dan mubaligh yang berjiwa ikhlas, tabah, atngguh, wiraswasta, dan mengamalkan syariat Islam secara utuh dan dinamis.
 - c. Mendidik santri memperoleh kepribadian dan semangat kebangsaan agar dapat menumbuhkan manusia-manusia pembangunan yang dapat membangun dirinya dan bertanggungjawab kepada pembangunan bangsa dan negara.
 - d. Mendidik dantri agar menjadi tenaga-tenaga yang cakap dalam berbagai sektor pembangunan, khususnya pembangunan bangsa dan negara.
 - e. Mendidik para santri agar dapat membantu meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat dalam rangka ikut membantu pembangunan bangsa.

Di awal pendiriannya pondok pesantren ini merupakan lembaga keagamaan yang bertujuan sebagai pusat pengkaderan pemikir-pemikir agama, sebagai lembaga yang mencetak sumber daya manusia dan sebagai lembaga yang mempunyai kekuatan melakukan pemberdayaan pada masyarakat. Sedangkan tujuan yang ingin dicapai dalam mencetak kader-kader pemberdayaan masyarakat adalah : menumbuhkembangkan jiwa wirausaha di kalangan santri, serta menumbuhkembangkan sentra dan unit usaha kecil/mengengah.

Salah satu prinsip dalam pemberdayaan adalah penguasaan terhadap kemampuan ekonomi yaitu, kemampuan memanfaatkan dan mengelola mekanisme produksi dan distribusi. Kemampuan dalam konteks ini menyangkut kinerja individu yang merupakan wujud kompetensi individu tersebut dapat meningkat melalui proses pembelajaran maupun terjun langsung di lapangan, seperti kompetensi mengelola ekonomi. Kemampuan/pengetahuan dan ketrampilan mengelola ekonomi perlu ditingkatkan adalah menyangkut aspek: (1) sumber daya manusia; (2) kewirausahaan; (3) administrasi dan manajemen (organisasi).

Aspek sumber daya manusia (SDM) mempunyai posisi sentral dalam mewujudkan kinerja pembangunan, yang menempatkan manusia dalam fungsinya sebagai resource pembangunan. Dalam konteks ini harga manusia dan nilai manusia ditentukan oleh relevansi konstruksinya pada proses produk. Kualitas manusia diprogramkan sedemikian agar dapat sesuai dengan tuntutan masyarakat. Aspek kewirausahaan merupakan kegiatan identifikasi peluang-peluang di dalam sistem ekonomi atau kegiatan yang dibutuhkan untuk menciptakan atau melaksanakan perud]sahaan pada saat semua pasar belum terbentuk atau belum teridentifikasi dengan jelas atau komponen produksinya belum diketahui sebelumnya.

Aspek administrasi dan manajemen(organisasi) yaitu upaya untuk bekerja dengan orangorang untuk menentukan, mengintrepretasikan, dan mencapai tujuan-tujuan organsasi dengan pelaksanaan fungsi-fungsi perencanaan(planning), pengorganisasian (organizing) dan penyusunan personalia atau kepegawaian (staffing), pengarahan dan kepemimpinan (leading) dan pengawasan (controlling), yang masing-masing

Untuk meningkatkan aspek pertama dan kedua (sumber daya manusia dan kewirausahaan) pondok pesantren Miftahul Huda telah memulai dengan mendirikan usaha kecil yaitu pembuatan sari kedelai yang telah dipasarkan di sekitar pondok. Teknik pembuatan sari kedelai telah dipelajari dan dilakukan, serta distribusi/penjualan juga sudah berjalan dengan baik. Akan tetapi dalam kenyataannya jika sari kedelai terlalu lama di letakkan pada wadah biasa, maka susu kedelai akan cepat basi. Jika sari kedelai cepat basi maka tidak akan laku dan akan dikembalikan lagi pada pembuatnya (pondok pesantren), dan pihak pondok pesantren sebagai produsen akan mengalami kerugian.

Untuk mengatasi masalah di atas maka diperlukan teknik untuk mengemas/ menyimpan sari kedelai yang akan dijual agar tahan lama. Oleh karena itu kami team Pengabdian Masyarakat Politeknik Negeri Malang bekerja sama dengan Pondok Pesantren Miftahul Huda bersepakat untuk mengadakan Pelatihan Pembuatan *Ice Gel Homemade* Untuk Pengemasan Produk Sari Kedelai Pada Unit Usaha Kecil Pondok Pesantren Miftahul Huda Dolopo Kabupaten Madiun.

1. 2. Rumusan Masalah

Dari analisis di atas dapat dikemukakan pokok masalah yaitu:

- 1. Perlunya pengenalan pembuatan sari kedelai yang sehat dan higienis
- 2. Perlunya ketrampilan mengenai cara pembuatan ice gel homemade dengan harga yang lebih ekonomis (murah)
- 3. Perlunya ketrampilan cara pengemasan ice gel homemade.

Perlunya ketrampilan mengenai cara pengemasan produk makanan/minuman agar tahan lama / tidak mudah basi.